

## RINGKASAN

**Manajemen Pengemasan Benih Terung (*Solanum melongena L.*) Di PT Benih Citra Asia Kabupaten Jember.** Kiswatul Millah, NIM D41190282, Tahun 2023, 100 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Naning Retnowati, S.T.P., M.P (Pembimbing).

Magang merupakan suatu kegiatan penerapan pengetahuan atau kompetensi dari dunia pendidikan ke dunia kerja yang dilaksanakan di perusahaan. Kegiatan magang merupakan salah satu kurikulum pendidikan yang wajib dijalankan oleh mahasiswa di Politeknik Negeri Jember. Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan pada semester VII dengan akumulasi waktu selama 941 jam atau setara dengan 20 SKS. Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT Benih Citra Asia yang berlokasi di Jl. Akmaludin No. 26, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. PT Benih Citra Asia merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang pertanian industri benih tanaman pangan dan tanaman hortikultura. Produk yang dihasilkan adalah benih tanaman hibrida dan *open polinated* dengan merk benih unggul “Bintang Asia”.

Proses pengemasan benih merupakan proses akhir dari pengolahan benih sebelum didistribusikan ke pelanggan untuk menjaga kualitas dan umur simpan benih. Proses pengemasan benih terung di PT Benih Citra Asia dimulai dari penerimaan surat perintah *packing*, lalu melakukan persiapan benih di *bulky* dan membuat bukti serah terima pengemasan benih. Persiapan kemasan, *innerbox*, label gambar, dan kardus dilakukan di gudang *material* sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan. Kemasan benih terung terdiri dari kemasan *small pouch*, *reguler pouch* dan kemasan kaleng. Pengemasan benih terung dapat dilakukan secara manual dan menggunakan mesin horizontal *packing* serta mesin *seamer* untuk kemasan kaleng. Benih terung yang telah selesai di *packing* kemudian disimpan di gudang barang jadi untuk di distribusikan.

Permasalahan yang terjadi pada proses pengemasan benih terung di PT Benih Citra Asia adalah proses pengemasan yang kurang efisien. Hal ini disebabkan oleh tenaga kerja yang kurang teliti, kemasan yang diberikan oleh

pihak material tidak sesuai, persiapan benih yang membutuhkan waktu yang lama, serta mesin *packing* yang digunakan sering bermasalah sehingga menyebabkan proses pengemasan terhambat. Solusi dari permasalahan yang dapat dilakukan yaitu sebaiknya karyawan melakukan pekerjaan dengan fokus dan tidak terburu-buru agar pekerjaan yang dilakukan berjalan dengan lancar. Perusahaan perlu melakukan pengecekan terhadap mesin-mesin yang digunakan pada bagian *packing* secara berkala untuk mengantisipasi kerusakan ataupun masalah yang dapat menghambat proses pengemasan.